

Pengenalan Teknik Eco Print Bagi Ibu PKK Desa Tanjung Harapan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara

Nurliana^{1,*}, Hasanal Fachri Satia Simbolon², Jumadil Alamsyah³, Rico Ramadhan⁴, Aldrisya⁵, Nisfa Amalia Rahmadani⁶, M. Setya Perdana Saragih⁷, Dwiky Julius Purba⁸, M. Sofyan Sauri Rambe⁹, Nazwa Putri Al Fatiha¹⁰, M. Tara Mico Ardana¹¹

¹Fakultas Sains dan Teknologi, S1-Proteksi Tanaman, Institut Teknologi Sawit Indonesia, Medan, Indonesia

²Fakultas Sains dan Teknologi, S1-Sistem dan Teknologi Informasi, ITSI, Medan, Indonesia

^{3,6,10}Fakultas Vokasi, D4-Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan, ITSI, Medan, Indonesia

^{4,5,7,8,9,11}Fakultas Vokasi, D4-Budidaya Perkebunan, ITSI, Medan, Indonesia

Email: ¹fizzah.2014@gmail.com, ²hasanalfachri@gmail.com, ³jumadilalamsyah13@gmail.com,

⁴ricormdhn.kisaran@gmail.com, ⁵aldrisyaa@gmail.com, ⁶nisfaamalia13@gmail.com,

⁷setyaperdana87@gmail.com, ⁸kypurba19@gmail.com, ⁹muhammadsoyan0013@gmail.com,

¹⁰nazwaputrialfatihaa@gmail.com, ¹¹mtaramicoa@gmail.com

*Email Corresponding Author: fizzah.2014@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara pada tanggal 20 Agustus 2024. Adapun permasalahan yang dihadapi di desa tersebut. (1) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya ibu-ibu di Desa Tanjung Harapan; (2) Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan eco print dengan teknik sederhana dengan menggali potensi lokal desa; (3) Metode yang digunakan sosialisasi, dan pelatihan dengan teknik pounding; ibu-ibu PKK Desa Tanjung Harapan, 15 orang; evaluasi dilakukan dengan melihat hasil pelatihan dan penerimaan peserta terhadap pelatihan eco print tersebut (4) Warna alami dari hasil eco print terserap dengan baik untuk daun pepaya dan daun bunga bougenville. Keterampilan dan pengetahuan ibu-ibu PKK di Desa Tanjung Harapan meningkat ditandai dengan penerimaan mereka akan pelatihan ini yang berdampak pada peningkatan keterampilan yang bernilai ekonomis dengan memanfaatkan potensi lokal.

Kata Kunci: eco print, keterampilan, potensi lokal, Desa Tanjung Harapan, sumber daya lokal

Abstract

This community service was held in Tanjung Harapan Village, Serba Jadi District, Serdang Bedagai Regency, North Sumatea on August 20, 2024. The problems faced in the village. (1) Lack of knowledge and skills of the community, especially women in Tanjung Harapan Village; (2) This Community Service aims to introduce eco print with a simple technique by exploring the local potential of the village; (3) The method used for socialization, and training with pounding techniques; PKK women in Tanjung Harapan Village, 15 people; This was carried out by looking at the results of the training and the participants' acceptance of the eco print training (4) The natural color of the eco print results was well absorbed for papaya leaves and bougenville flower leaves. The skills and knowledge of PKK women in Tanjung Harapan Village have increased, marked by their acceptance of this training which has an impact on improving skills of economic value by utilizing local potential.

Keywords: eco print, skills, local potential, Tanjung Harapan village, local resources

1. PENDAHULUAN

Desa Tanjung Harapan terletak di Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Jarak Desa Tanjung Harapan ke Kecamatan 3 km, dari ibukota Kabupaten 40 km dan dari Ibukota Provinsi sejauh 60 km. Luas Desa Tanjung Harapan ± 400 ha yang didominasi tanah pertanian atau tanaman keras 318 ha yaitu tanaman kelapa sawit seluas 280 ha. Mata pencaharian di desa ini adalah bertani tanaman pangan sampai tanaman tahunan. Berdasarkan analisis situasi permasalahan di desa ini yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat,

khususnya para ibu rumah tangga dalam memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di desa Tanjung Harap. Pekarangan rumah di desa Tanjung Harap banyak di tanam berbagai jenis bunga dan tanaman sayuran yang berpotensi sebagai pewarna alami seperti daun pepaya yang belum banyak dikenal oleh masyarakat di Desa tsb.

Pengabdian kepada masyarakat di desa ini sudah beberapa kali dilakukan yaitu seperti pembuatan taman tanaman obat keluarga. Namun untuk pengenalan warna alami yang dapat dimanfaatkan untuk menambah keterampilan para ibu di Desa Tanjung Harap belum pernah dilakukan. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, mahasiswa Institut Teknologi Sawit Indonesia melakukan pengenalan teknik eco print yang dapat menjawab atas keinginan para masyarakat khususnya ibu-ibu di desa Tanjung Harap. Eco print merupakan teknik pewarnaan kain dan pencetakan motif dengan menggunakan bahan alam (Susanto et al., 2021).

Eco-printing dikenal sebagai botanical printing, melibatkan penggunaan teknik ramah lingkungan untuk membuat desain pada kain. Sejarah Eco-printing diperkirakan pertama kali diperkenalkan oleh India Flint, seorang seniman visual dari Australia. Saat Flint mengandung anak ketiganya, menemukan pada telur tercetak daun eukaliptus kering. Hal ini memotivasinya mencoba menggunakan bahan alami untuk mencetak di kain. Flint dianggap sebagai orang mempopulerkan kembali eco-print dimana penemuannya dirilis pada tahun 1999 di Simposium Tekstil White Nights di St. Petersburg, Rusia (Pahuja, 2024).

2. METODE PELAKSANAAN

Subject Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK Desa Tanjung Harap yang dikordinir langsung oleh ibu Kepala Desa Tanjung Harap. Pelatihan dilakukan di Kantor Desa Tanjung Harap.

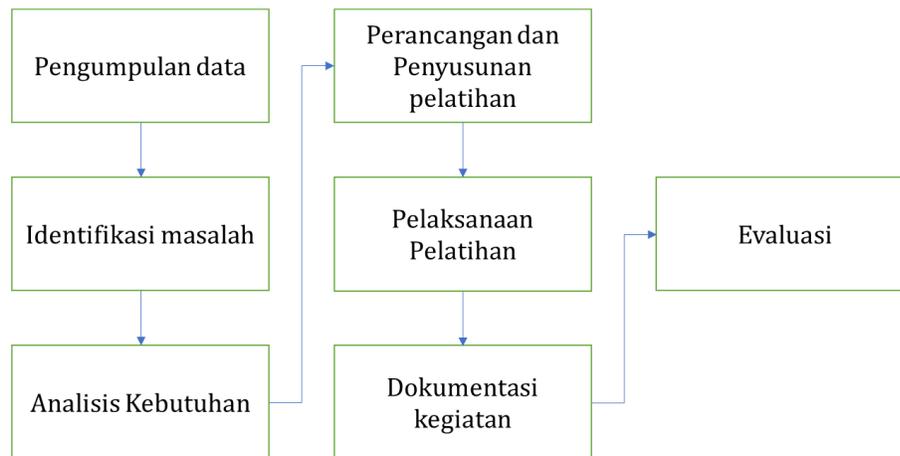
Persiapan bahan dan alat

Persiapan bahan dan alat dilakukan bersama-sama para peserta pelatihan. Adapun bahan yang digunakan adalah daun, dan bunga yang ada di sekitar tempat pelatihan, kain belacu yang telah dijahit menjadi tote bag, cuka untuk merendam kain, daun pepaya dan bunga kertas. Sedangkan alat yang digunakan yaitu palu, plastik, penggaris.

Pelaksanaan pelatihan eco-printing

Pelaksanaan ecoprinting ini menggunakan metode (Sahu, 2022), yang dimodifikasi. Proses pounding menjadi pilihan karena sangat sederhana untuk diperkenalkan kepada masyarakat (Saraswati et al., 2019).

1. Rendam kain dalam larutan cuka hangat selama 30 menit. Setelah itu dibilas dan dikeringkan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan daya rekat warna pada kain.
2. Letakkan kain yang telah kering pada tempat yang rata;
3. Letakkan daun pepaya yang akan dicetak pada kain tersebut;
4. Lalu plastik diletakkan di atas daun pepaya;
5. Kemudian mulai dilakukan gunakan palu secara perlahan untuk mengeluarkan warna alami dari daun pepaya;
6. Setelah semua bagian sudah selesai diketuk dengan palu, maka kain dikeringkan kembali agar warna menempel sempurna.
7. Setelah itu lakukan dengan bahan tanaman yang lain.



Gambar 1. Alur Pengabdian kepada Masyarakat

3. HASIL PEMBAHASAN

Pelatihan ecoprint merupakan pelatihan yang belum diketahui oleh masyarakat di desa Tanjung Harapan. Sebelum dilakukan pelatihan Tim PkM melakukan sosialisasi tentang Eco Print. Para ibu sangat antusias untuk segera mengikuti pelatihan yang pertama kali.. Pelatihan sederhana ini menggunakan metode pounding (pukul) dengan menggunakan bahan dan alat yang mudah di dapat di desa tersebut. Pendekatan dengan kearifan lokal ini dapat memotivasi dalam pengembangan produk lokal yang dapat dihasilkan dengan tidak susah payah mencari bahan dan alat dari luar.

Proses pemindahan warna dari tanaman dilakukan menyusun bagian tanaman lalu menggunakan palu untuk memukul bagian tanaman untuk proses pemindahan warna. Hal ini dilakukan penuh kehati-hati sampai semua bagian tanaman dipastikan telah dipukul dengan palu disebut dengan teknik pounding.



Gambar 12. Proses Pemukulan bagian tanaman dengan menggunakan palu oleh peserta pelatihan



Gambar 23. Proses pengangkatan plastik (kiri) dan hasil nya (kanan)

Dari hasil pelatihan warna alami yang dipindahkan dari daun pepaya lebih tegas begitu pula dengan daun bougenville. Sedangkan bunga bougenville warna menyerap ke sangat cepat sehingga hasilnya kurang bagus. Hal ini karena cairan warna yang keluar dari bunga bougenville lebih cair dibanding cairan yang dikeluarkan oleh bagian daun.



Gambar 34. Peserta pelatihan eco-print foto bersama dengan menampilkan hasil

Pemilihan *tote bag* sebagai bahan eco print karena tote bag saat ini menjadi trend tersendiri bagi kalangan muda dan tua yang dapat digunakan sehari-hari. Pendampingan pada pelatihan ini mendapatkan apresiasi sangat baik dari

masyarakat setempat khususnya para ibu PKK yang ingin mengembangkan eco-print untuk kepentingan pribadi lebih dahulu. Sedangkan pengetahuan ini akan terus ditularkan kepada masyarakat khususnya di desa Tanjung Harapan.

Hasil pelatihan dapat dilihat pada gambar berikut dimana serapan warna dari daun pepaya sangat tegas daripada daun bunga bougenville. Hal ini dapat dikarenakan bahan yang digunakan dimana katun, merupakan jenis paling cocok untuk diaplikasikan eco print. Sedangkan bahan polyester tidak bisa digunakan karena alam tidak bisa terserap (Wika Watiningsih, 2022). Daun pepaya jepang, mampu menghasilkan detail pola yang lebih baik pada kain, dibandingkan dengan daun yang memiliki permukaan yang lebih halus (Purwanto et al., 2024).

Berdasarkan fungsinya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai tenaga kerja adalah untuk menghasilkan barang atau jasa dalam suatu organisasi. Dengan teknologi sederhana yaitu eco print masyarakat dapat menghasilkan barang yang bernilai ekonomis tinggi selain itu pelatihan eco print dapat menumbuhkan kerjasama Tim yang baik dalam menghasilkan produk eco print yang ramah lingkungan (Aryani et al., 2022).

4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) melalui pengenalan *eco print* dengan metode *pounding* menggunakan daun pepaya, daun dan bunga kertas memberikan warna yang kuat pada *tote bag*. PkM ini berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan Ibu-ibu PKK di desa Tanjung Harapan melalui pembuatan eco print. Hal ini menjadi daya tarik bagi perempuan umumnya. PkM ini memberi dampak positif bagi Ibu-ibu Desa Tanjung Harapan tumbuhnya keberanian untuk tampil di depan umum. *Eco print* menjadi alternatif bagi para ibu dalam mengembangkan fashion dengan bahan alami. Pelatihan ini meningkatkan kerjasama tim yang solid karena metode yang digunakan membutuhkan kerjasama yang tinggi. Para Ibu di desa Tanjung Harapan juga mengetahui dan memanfaatkan sumberdaya alam yang potensial untuk dikembangkan dimana semula tidak diketahui. Tindak lanjut kegiatan ini membuka wawasan para Ibu untuk pengembangan *eco print* dalam peningkatan ekonomi keluarga. Hal ini perlu ditindaklanjuti dengan pengenalan teknik *eco print* yang lain dengan bahan dan penyusunan motif yang berbeda.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Institut Teknologi Sawit Indonesia yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dan Terima kasih kepada Kepala Desa beserta jajarannya, ibu-ibu PKK, dan masyarakat Desa Tanjung Harapan Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara atas tempat dan waktunya dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

6. REFERENSI

- Aryani, I. K., Wijarnako, B., & Purwandari, R. D. (2022). Teknik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi/COVID 19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i1.461>
- Purwanto, A., Eskundari, R. D., Wiharti, T., Nugroho, A. A., Putri, K. N., & Oktaviani, I. (2024). Pemanfaatan Daun Pepaya Jepang untuk Ecoprint: Sebuah Solusi Ramah Lingkungan untuk Seni Cetak pada PKK Kampung Sanggrahan Makamhaji. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4), 1864–1869.
- Sahu, M. D. (2022). *ECO-PRINTING*. 10(11), 646–652.
- Saraswati, R., Susilowati, M. H. D., Restuti, R. C., & Pamungkas, F. D. (2019). Buku Pemanfaatan Daun untuk Ecoprint dalam Menunjang Pariwisata M . H . Dewi Susilowati Ratri Candra Restuti Fajar Dwi Pamungkas Departemen Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Indonesia Universitas. *Universitas Indonesia*, October, 1–102.

- Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 111. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.8974>
- Wika Watiningsih. (2022). Teknik Ecoprint, Pengembangan Motif Kain Yang Ramah Lingkungan. *Garina*, 14(2), 01–15. <https://doi.org/10.69697/garina.v14i2.10>
- .